

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Pengukuran kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka (Creswell; 2003).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto, yang berada di Jl. Jayanegara no.14 B-C kodepos 61315 Mojokerto.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari Sugiyono, (2010:115). Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan tetap PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto bagian marketing yang berjumlah 40 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.Metode penarikan sampel

dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulism menggunakan metode *total sampling*. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan / penyimpangan terhadap nilai populasi Usman & Akbar, (2009:45) penelitian ini sampel yang diambil adalah 40 karyawan bagian marketing.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk mendefinisikan suatu variabel yang terkait dengan penelitian maka dibuat beberapa pengertian batasan operasional, yaitu:

3.4.1 Pendidikan (X1)

Pendidikan adalah pernyataan responden langsung terhadap teknis dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Adapun indikator pendidikan meliputi:

1. Membina kemampuan pola pikir karyawan
2. Mengembangkan kemampuan berfikir para karyawan
3. Kemampuan mengeluarkan gagasan para karyawan

3.4.2 Pelatihan (X2)

Pelatihan adalah pernyataan responden untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya dan dinilai oleh atasan langsung. Adapun indikator pelatihan meliputi:

1. Mengembangkan keterampilan teknis
2. Meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus
3. Perencanaan yang didesain untuk memperbaiki kerja
4. Membawa perubahan – perubahan yang terukur dalam pengetahuan, sikap dan perilaku sosial dalam melakukan pekerjaan.

3.4.3 Pengalaman Kerja (X3)

Pengalaman kerja adalah pernyataan responden kemampuan yang dimiliki oleh para pegawai dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Pengalaman dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dsb). Adapun indikator pengalaman kerja meliputi:

1. Lama waktu/masa kerja
2. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

3.4.4 Kinerja (Y)

Kinerja adalah pernyataan atasan langsung atas responden terhadap kemampuan dari masing-masing karyawan yang di nilai berdasarkan faktor - faktor yang di anggap penting bagi pelaksanaan pekerjaan tersebut, penilaian di lakukan oleh atasan langsung.

Adapun indikator kinerja meliputi:

1. Kemampuan
2. Motivasi
3. Sikap
4. Kepribadian

3.5 Pengukuran Variabel

Untuk memperoleh data kuantitatif variabel diatas diukur dengan menggunakan skala interval dengan memakai metode pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Formasi dan daftar pertanyaan yang diajukan adalah bentuk tertutup, dimana responden hanya diperkenankan untuk memilih jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan memiliki 5 poin skala penentu skor adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Rata-rata : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.6 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya (Warsito,1995).Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer menurut (Hadi,1997).Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi data jumlah karyawan marketing di PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, tentang pendidikan, pelatihan,pengalaman kerja dan kinerja karyawan pada karyawan bagian marketing di PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono, (2009:348). Syarat minimum dapat dikatakan valid jika nilai koefisien (r) sama dengan 0,211 atau lebih besar dan dinyatakan tidak valid jika koefisien korelasi kurang dari 0,211 (Sugiyono, 2009). Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang menggambarkan kejelasan atau kestabilan alat ukur yang digunakan. Sugiyono, (2009:348). Dengan uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika alpha positif, atau $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$.

$$\text{Rumus: } R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right] \text{ (Santoso, 2005;280)}$$

Keterangan:

R	=	reliabilitas
k	=	banyaknya pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	=	jumlah varian butir
σ_b^2	=	varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t

tidak terjadi bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu:

1. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series).

Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series (Gujarati, 1993).

$$\text{Dimana :d} = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

d = nilai Durbin Watson
 $\sum e_i$ = jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel.

Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif.

Jika $d > (4 - d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negatif.

Jika $d_u < d < (4 - d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.

Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

2. Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya situasi adanya multikolinearitas di antara variabel independen satu dengan lainnya atau dengan kata lain di antara variabel-variabel independen tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Uji gejala multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas yang diteliti. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala ini digunakan indikasi nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Uji gejala multikolinearitas dimaksudkan untuk lebih mengetahui adanya hubungan yang sempurna antara variabel dalam model regresi. Hakim (2005;301) menyebutkan angka toleransi VIF untuk terhindar dari gejala multikolinearitas ini antara 1-5. Usaha untuk mengatasi model regresi yang mengandung multikolinearitas pada penelitian dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari kuesioner (daftar pertanyaan) dengan cara menambahkan data penelitian Algifari (2004; 85).

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas Sumodiningrat (2001 : 271).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b. H_1 : ada gejala heteroskedastisitas
- c. H_0 diterima bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono (2002:86).

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Gozhali (2001:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Karyawan
a	=	Nilai konstanta
X ₁	=	Pendidikan
X ₂	=	Pelatihan
X ₃	=	Pengalaman Kerja
b ₁	=	Koefisien regresi dari X ₁
b ₂	=	Koefisien regresi dari X ₂
b ₃	=	Koefisien regresi dari X ₃
e	=	Error

3.10 Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara parsial :

- a. Diduga pendidikan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

- b. Diduga pelatihan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.
- c. Diduga pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara signifikan tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

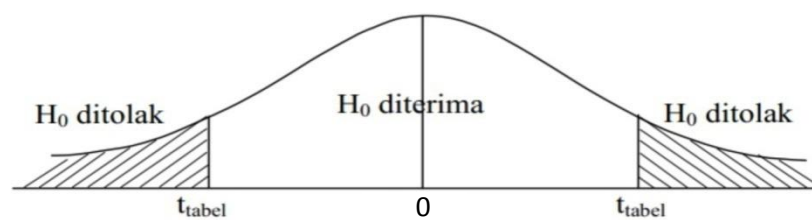
- b. Menentukan t_{table}

Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n-k-1$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai t_{tabel} .

- c. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh nyata antara pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto, Tbk. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara signifikan tidak ada pengaruh nyata antara pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto. Dengan demikian hipotesis satu tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan, yaitu diduga pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh simultan terhadap kinerja PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerjasecara simultan tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

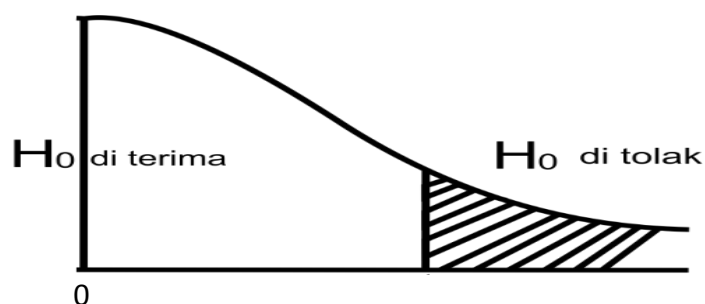
$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja secara simultan ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto.

b. Menentukan F_{tabel}

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau 5% dan $df = (k-1); (n-k)$ untuk menentukan nilai F_{tabel}

c. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

- 1) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.
- 2) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh nyata antara pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Central Santosa Finance (BCA Group) Cabang Mojokerto. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti kebenarannya.



Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F